**ABSTRAK**

Tanaman jahe (Zingiber Officinale) merupakan salah satu tanaman rempah-rempah yang diperdagangkan di Dunia. Jahe diekspor dalam bentuk jahe segar, jahe kering dan minyak atsiri. Dengan semakin berkembangnya perusahaan jamu dalam negeri bahkan telah melakukan ekspor ke mancanegara, maka peluang pengembangan jahe sebagai salah satu bahan baku pembuatan jamu semakin sangat terbuka

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani jahe di daerah penelitian.Metode penelitian yang digunakan yaitu Analisis Data Kuantitatif dan Regresi Linear Berganda yang dimana penentuan lokasinya secara Purposive Sampling dengan mengambil sampel dengan 30 orang responden petani jahe. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan observasi langsung terhadap masyarakat daerah penelitian yang dengan bantuan versi SPSS 20.0.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20.0 untuk menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan dengan hasil yang menunjukkan bahwa nilai yang berpengaruh yaitu luas lahan(Xı) sebesar 0.201, alat(X5) sebesar 0.020, pestisida(X6) sebesar 0.086. Sedangkan yang tidak berpengaruh yaitu tenaga kerja(X2) sebesar -0,022, bibit(X3) sebesar 0,393, pupuk(X4) sebesar 0,0155.

Hasil peneltian menunjukkan bahwa: Besarnya biaya produksi pada usahatani jahe di Dusun Raya Humala, Nagori Bahapal Raya Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun sebesar Rp851.123.900, Penerimaan Rp 115.690.0000 dan Pendapatan 20.622.536.67.

**Kata Kunci:BiayaProduksi, Jahe, Pendapatan**

***ABSTRACT***

*Ginger plant(Zingiber officinale) is one of the spice plants traded in the world. Ginger is exported in the form of fresh ginger, dried ginger and essential oils. With the development of domestic herbal medicine companies and even exporting to foreign countries, the opportunity to develop ginger as one of the raw materials for making herbal medicine is increasingly open.*

*The purpose of the study was to determine the effect of production costs on the income of ginger farmers in the research area. The research method used is quantitative data analysis and multiple linear regression where the location is determined by purposive sampling by taking samples with 30 ginger farmers respondents. Data collection was carried out using interviews and direct observation of the community in the research area with the help of the SPSS 20.0 version.*

*Based on the results of multiple regression calculations obtained using the SPSS version 20.0 program to analyze the effect of production costs on income with results showing that the influential values are land area(X1) of Rp 0.201, tools (X5) of Rp 0.020, pesticides (X6) of Rp 0.086. while those that have no effect are labor(X2) of Rp -0.022, seeds(X3) of Rp 0.393, fertilizer (X4) of Rp 0.0155.*

*The results showed that: the cost of ginger farming in Dusun Raya Humala, Nagori Bahapal Raya Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun was Rp Rp 851.123.900, the revenue is Rp 115.690.0000 and the amount of income in 20.622.536.67.*

***Keywords: production cost, ginger, Income***